

GAMBARAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL PADA  
IBI-IBU USIA 20-35 TAHUN DI KECAMATAN JELAI KABUPATEN SUKAMARA  
KALIMANTAN TENGAH

(2005 - Skripsi)

**Oleh:** NUR AFNI -- E2A302130

Kontrasepsi hormonal merupakan kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen dan progesteron, yang termasuk dalam kontrasepsi ini adalah pil, suntik, i,plant. Di Indonesia kontrasepsi hormonal memberikan kontribusi terbesar dalam penurunan angka kelahiran namun sampai saat ini belum ditemukannya kontrasepsi yang ideal bebas dari efek samping. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu-ibu yaitu gangguan siklus haid, peningkatan tekanan darah, perubahan berat badan, jerawat, kloasma, keputihan dan produksi ASI berkurang. Jenis penelitian ini deskriptif, metode yang digunakan survei, cara pendekatannya potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang menggunakan kontrasepsi hormonal di Kecamatan jelai dari tahun 2002 sampai dengan bulan mei 2005. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling sehingga di dapat 90 sampel.

Dari hasil penelitian proporsi terbesar umur responden 20-30 tahun (70%), pendidikan dengan proporsi terbesar tamat SD (28%), proporsi jenis pekerjaan terbesar swasta (41%), dalam memperoleh kontrasepsi semua responden menggunakan fasilitas kesehatan. Jenis kontrasepsi yang banyak di gunakan adalah suntik (65,0%). Proporsi terbesar penggunaan jenis kontrasepsi pil adalah jenis kombinasi (83,0%), suntik depo progestin (88,0%), sedangkan implanst semua menggunakan jenis norplant (100%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi terbesar terjadinya efek samping gangguan siklus haid adalah pada suntik (79,7%), peningkatan tekan darah pada pil (12,5%), peningkatan berat badan pada suntik (16,6%) dan produksi ASI berkurang pada jenis pil kombinasi (25,0%).

**Kata Kunci:** efek samping, Kontrasepsi hormonal

*PICTURE OF HORMONAL CONTRASEPTION SIDE EFFECTS USAGE AT MOTHER  
AGE 20-35 YEAR IN JELAI DISTRICT OF SUKAMARA SUB-PROVINCE, MIDDLE  
KALIMANTAN*

*Abstract*

*Contraception of hormonal that represent containing contraception hormone of estrogen and progesterone, appliance that used in this contraception is pill, inject and implant. In Indonesia, hormonal contraception gives the biggest contribution in degradation of birth rate, but till now not yet found and ideal contraception freeing from side effects. Intension of this research is to identify the side effects picture at hormonal contraception usage that is menstrual cycle trouble, make up of blood pressure, body heavy change pimple, kloasma, leukorea,. the type of this research its approach is cross sectional. Population in this research area all housewife that using hormonal contraception in jelai District of sukamara sub province, Middle kalimantan of years 2002 up to sampling technique until sampling getting 90 samples.*

*The result from this research is the biggest proportion of responden age 20-35 year (70,0%), education (28,0%), private sectors biggest work type proportion (41,0%), in obtain contraception type many injection (65,0%). Biggest proportion of hormonal contraception type usage is pill combination (83,0%), injection progestin depo (88,0%) while that implant, all acceptor using norplant type (100%).*

*Based on result of research indicate that the biggest proportionate happening of menstrual cycle trouble side effects at injection (79,7%), make up of blood pressure pill (12,5%), body weight injection (79,7%), kloasma at pill (12,5%) turning white at incekton (16,6%) and ASI production only decrease at pill combination (25,0%).*